

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DALAMPILKADA 2020 (Studi Kasus Upaya
Pemenangan Pasangan Kandidat Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto
Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra)**

Yuni Hasfi Hanik

NPP. 29.1002

*Asdaf Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email: Yunihasfihani@gmail.com

ABSTRACT (in English)

Problem Statement/Background (GAP): As a country that implements a democratic system, Indonesia cannot be separated from elections. Likewise, in 2020 the Mojokerto Regency will hold a regional election to elect its regional head. This election was followed by three pairs of candidates with the final results Ikfina Fathmawati and Mohammad Al Barra who came out as winners. Ikfina Fathmawati - Muhammad Al Barra's victory was inseparable from the communication strategy used. This strategy is certainly very interesting to study, therefore, researchers are interested in conducting research on Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra political communication strategy in the 2020 Mojokerto election. **Purpose:** This study aims to find out what communication strategies are applied by the IKBAR candidate pairs which may then be applied to future elections. **Method:** This study is a qualitative research category with the research method being a case study with a descriptive research nature with two ways of collecting data, namely primary and secondary. **Result:** The results of the study show that the political communication strategy of the couple Ikfina Fathmawati and Muhammad Al Barra in winning the 2020 Mojokerto Pilkada, namely by strengthening the campaign team to the front line of society by maximizing the use of mass media and popularity. Supported by three social capital, financial capital, and a strong and solid network, all political communication strategies. **Conclusion:** Imagery through character is indeed necessary, but the important value in a contest is the vision and mission that is brought forward to the political contest so that the election is based on capacity and credibility, not just character factors.

Key Words : Political Communication, Strategy, Election.

ABSTRAK (in Bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Sebagai salah satu negara yang menerapkan sistem demokrasi menjadikan Indonesia tidak bisa terlepas akan pemilihan. Demikian pula pada tahun 2020 Kabupaten Mojokerto menyelenggarakan pilkada untuk memilih kepala daerahnya. Pilkada ini diikuti oleh tiga pasangan calon dengan hasil akhir Ikfina Fathmawati dan Mohammad Al Barra yang keluar sebagai pemenang. Kemenangan pasangan Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra tidak terlepas oleh strategi komunikasi yang digunakan. strategi tersebut tentu sangat menarik untuk dikaji. **Tujuan:** peneliti tertarik untuk melakukan penelitian staretgi komunikasi politik Ikfina Fathmawati – Muhhamad Al Barra pada Pilkada Mojokerto 2020. **Metode:** Penelitian ini

merupakan kategori penelitian kualitatif dengan metode penelitian adalah studi kasus dengan sifat penelitian deskriptif dengan dua cara pengambilan data yakni primer dan sekunder.

Hasil/Temuan : penelitian menunjukkan, strategi komunikasi politik pasangan Ikfina Fathmawati dan Muhammad Al Barra dalam memenangkan Pilkada Mojokerto tahun 2020 yakni dengan penguatan tim kampanye hingga lini terdepan masyarakat dengan pemaksimalan penggunaan media masa serta popularitas. Didukung dengan tiga dukungan social (*social capital*), dukungan modal (*financial capital*), dan dukungan jaringan (*networking*) yang kuat dan kokoh, kesemua strategi komunikasi politik. **Kesimpulan:** Pencitraan melalui ketokohan memang diperlukan namun yang menjadi nilai penting dalam suatu kontestasi yakni, visi dan misi yang dibawa dalam maju ke kontestasi politik sehingga pemilihan didasarkan akan kapasitas dan kredibilitas bukan hanya faktor ketokohan.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Strategi, Pilkada.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu dari 167 negara di dunia yang menganut sistem demokrasi. Salah satu ciri dari negara demokrasi adalah semua warganya itu memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang akan mengubah hidup mereka. Negara yang menerapkan sistem demokrasi didalamnya mereka mengizinkan warga negara baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Indonesia sendiri dewasa ini menganut sistem demokrasi pancasila. Sistem demokrasi pancasila ini adalah paham demokrasi yang sumbernya berasal dari falsafah hidup Bangsa Indonesia yang disebut pancasila. Demokrasi ini disebut demokrasi pancasila hal tersebut tercermin dalam pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 yang didalamnya, termuat falsafah dasar Bangsa Indonesia dengan sistem pemerintahan demokrasi dalam sistem pemerintahan demokrasi yang menjadi salah satu ciri-cirinya yakni, melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan. Demokrasi pancasila didalamnya melibatkan mulai dari pengambilan keputusan kebijakan hingga penetapan kebijakan. Bangsa Indonesia sendiri mulai memiliki ruang demokrasi yang sesungguhnya semenjak turunya rezim Soeharto. Lahirnya reformasi merupakan salah satu tanda bahwa Indonesia menjadi negara yang kian menghormati hak warganya terutama dalam hal menentukan pemimpin. Sistem sentralistik yang diterapkan di Indonesia pada orde baru kemudian dengan lahirnya reformasi maka diubah menjadi desentralistik. Sistem desentralistik yakni pemerintah pusat memberikan wewenang kepada daerahnya masing-masing untuk memilih kepala dan wakil kepala daerahnya. Lebih dari itu sistem pemerintahan desentralistik ini memberikan ruang demokrasi politik lokal menjadi lebih terbuka dan bebas dalam menentukan pembangunan di daerah masing-masing. Berdasarkan akan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, selanjutnya di Indonesia diselenggarakan pemilihan kepala daerah yang pertama kali pada juni 2005 silam, pilkada ini yang selanjutnya menjadi titik awal untuk warga negara Indonesia melaksanakan pemilihan kepala daerahnya secara langsung. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati merupakan suatu pelaksanaan desentralisasi yang merupakan penyerahan wewenang dari pemerintah pusat, terhadap pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus jalannya pemerintahan daerah. Tidak terkecuali di Kabupaten Mojokerto yang pada tahun 2020 juga menyelenggarakan pilkada. Pilkada ini diikuti oleh 3 pasangan calon yang kemudian dimenangkan oleh pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra dengan perolehan kemenangan 65,2% dari jumlah suara. Untuk menyongsong suatu kemenangan tentu dibutuhkan langkah langkah atau yang biasa kita sebut dengan strategi. Strategi ini berhubungan dengan strategi komunikasi baik

yang digunakan dalam berkampanye sampai dengan berinteraksi dengan masyarakat yang ikut serta dalam pemilihan kepala daerah tersebut. Peran strategi oleh kerennya menjadi faktor kunci dalam suatu proses pemenangan pasangan calon dalam sebuah kontestasi pilkada.

1.2 Kesenjangan masalah yang diambil (GAP Penelitian)

Demokrasi di Indonesia yang dalam pelaksanaannya jika ingin memenangkan suatu pemilihan maka harus mendapat suara setidaknya 50% + 1 menjadikan tiap pasangan calon yang sedang dalam kontestasi berupaya untuk mendulang suara sebesar besarnya. Tidak terkecuali dalam pilkada Kabupaten Mojokerto yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang diikuti oleh 3 pasangan calon salah satunya pasangan Ikfina Fathmawati dan Muhammad Al Barra yang keluar sebagai pemenang kontestasi. Tentunya, pasangan ini memiliki strategi dan program yang ditawarkan dalam maju ke kontestasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Mojokerto. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 faktor pendorong dalam upaya penyampaian pesan politik pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra yakni modal social, modal financial, dan networking. Adapun faktor penghambat yang begitu dirasakan yakni pilkada Kabupaten Mojokerto dalam konteks pandemi Covid-19 mengakibatkan sempitnya ruang gerak paslon dan tim kampanye dalam penyampaian pesan politik ini yakni kurangnya ruang gerak pasangan calon secara offline (langsung) sebagai akibat dari pandemi yang tengah melanda Indonesia tidak terkecuali pada Kabupaten Mojokerto.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian pertama yang dilakukan oleh Hariyanti said dengan judul *strategi komunikasi politik partai dalam pemenangan pemilu legislative DPRD Kabupaten Karimun periode 2019-2024*, 2019 Kesimpulan dari penelitian ini yakni dalam Pemenangan Pemilu legislative Kabupaten Karimun periode 2019-2024 strategi yang digunakan yaitu membentuk Lembaga Kaderisasi dengan memberikan pelatihan dan pendidikan politik serta dengan melaksanakan kegiatan yang menyentuh masyarakat dan memperkuat konsolidasi internal maupun eksternal partai tidak lupa juga dengan menggunakan kampanye di berbagai media dengan pendekatan tokoh lokal, mengangkat isu-isu ekonomi kerakyatan. Penelitian Dikhorir afnan dengan judul *Strategi Komunikasi Politik timsukses dalam pemenangan pemilu legislative di Kabupaten Kuningan*, 2017 kesimpulan dari penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa zonasi konstituen sangat berperan terhadap elektabilitas seorang kandidat kepala daerah, oleh karenanya peran timsukses untuk menyukseskan calonnya agar menang dalam pemilu legislative. Penelitian Fadly dengan judul *Strategi komunikasi politik pilkadagowa 2015 (studi kasus kemenangan Adnan dan Abd Rauf Malanganni)*, 2016 Kesimpulan dalam penelitian ini yakni kekuatan modal serta jaringan dalam mengemas pesan politik menjadi investasi yang menguntungkan bagi pasangan calon

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, Penelitian pertama yang dilakukan oleh Hariyanti Said pada tahun 2019, Judulnya strategi komunikasi politik partai dalam pemenangan pemilu legislative DPRD Kabupaten Karimun periode 2019-2024. Penelitian ini berbeda dari sisi lokus yang digunakan, penelitian ini berlokus di Kabupaten Karimun sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan berlokus khusus di Kabupaten Mojokerto. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dikode Afnan pada tahun 2017, judulnya strategi komunikasi politik tim sukses dalam pemenangan pemilu legislative di Kabupaten Kuningan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis

menggunakan kasus pemilihan kepala daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Fadli pada tahun 2016 dengan judul, strategi komunikasi politik pilkada Kabupaten Gowa 2015 studi kasus kemenangan Adnan dan Rauf Melanggani. Perbedaan dengan penelitian ini yakni teori yang digunakan dalam penelitian ini Fadli menggunakan teori komunikasi politik Max Weber dan penelitian ini memiliki lokus yang berbeda dengan yang akan dilaksanakan.

1.5 Tujuan

Lewat penelitian diharapkan memberikan pengembangan ilmu wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan, mengenai strategi dan komunikasi politik yang tepat di Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur

III METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pendekatan induktif. yakni dapat diartikan sebagai metode penelitian yang relevan antara fakta dan masalah yang dilapangan dengan menghasilkan gambaran umum berkaitan masalah yang diteliti sebagai analisis terhadap fakta yang ada maupun pengamatan masalah terhadap masyarakat, sehingga penelitian ini mampu memberikan solusi sebagai pemecahan masalah pada masyarakat. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpedoman pada filsafat post positivism, digunakan pada penelitian yang kondisi obyeknya alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti diibaratkan sebagai kunci dari instrumen, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan daripada generalisasi (Sugiyono, 2017) Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 13 orang informan yang terdiri dari 1 ketua tim sukses paslon IKBAR, 3 Anggota Tim Sukses pasangan calon IKBAR, 2 pakar pemilu, 1 pakar komunikasi, 2 pakar politik, dan 4 warga masyarakat. Adapun analisisnya menggunakan teori Harold D. Laswell, 1946 yang menyatakan bahwa cara terbaik mengkaji suatu strategi komunikasi ada empat faktor yakni komunikator, pesan komunikasi, media komunikasi, dan audien.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui strategi komunikasi politik pasangan calon Ikhfina Fathmawati – Muhammad Al Barra dalam upaya pemenangannya dikontes pemilihan Bupati dan WakilBupati Kabupaten Mojokerto dengan menggunakan teori Laswell, 194. Ada empat indikator untuk mengkaji strategi komunikasi yaitu komunikator, pesan komunikasi, media komunikasi, dan audien..

3.1 komunikator

Komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Untuk menjadi komunikator yang baik dan dapat dipercaya oleh audien atau khalayak sasaran, maka komunikator harus memiliki daya tarik serta kredibilitas.

Komunikator dalam konteks politik memiliki peranan penting sebab, komunikator merujuk pada upaya menyampaikan gagasan, visi dan misi kontestan oleh karena itu, diperlukan strategi komunikator politik yang tepat. Kajian tentang strategi komunikator politik merupakan alat penting. Dimensi komunikator politik akan dianalisis dengan performa komunikator dan kredibilitas komunikator.yang menunjukkan bahwa dalam dimensi performa komunikator Upaya peningkatan perolehan suara yang dilakukan oleh pasangan calon IKBAR yakni merekrut orang orang dengan performa dan kredibilitas yang baik dimasyarakat. Hal ini dilakukan karena apabila masyarakat

sudah menaruh kepercayaan terhadap komunikator maka, pesan komunikasi yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan dilaksanakan sebagaimana yang kami inginkan. Kemudian dalam dimensi kredibilitas komunikator yakni pemilihan komunikator dalam hal ini pasangan calon tentu sudah sangat berkredibilitas dimata masyarakat Mojokerto, namun dalam pelaksanaannya, tidak cukup hanya pasangan calon saja yang ber kredibilitas tentunya tim suksespun harus memiliki kredibilitas yang mumpuni pula.

3.2. pesan komunikasi

Suatu komunikasi didalamnya tidak dapat diabaikan yakni pesan. Pesan merupakan kekuatan yang tidak mungkin diabaikan pesan adalah isi yang menentukan pemaknaan khalayak terhadap proses komunikasi. Pentingnya derajat pesan implikasi dalam beragam bentuk kemasan pesan yang dikonstruksikan sedemikian rupa, sesuai dengan tujuan dan efek yang diharapkan. Pilkada Kabupaten Mojokertopun tidak lepas dari proses penyampaian komunikasi. Salah satunya pesan komunikasi politik yang dibawa oleh pasangan calon IKBAR yang dalam pelaksanaannya penyampaian komunikasi atau teknik komunikasi dibantu oleh tim sukses. Tim sukses ini yang nantinya akan menjalankan jaringan akar rumput dibawahnya sehingga melakukan pemaksimalan penyampaian pesan politik guna menyongsong pasangan calon IKBAR dalam pemilu Kabupaten Mojokerto 2020.

3.3. media komunikasi

Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak atau audien. Media dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia seperti telinga dan mata. Media juga merupakan jendela yang memungkinkan kita untuk dapat melihat lingkungan yang lebih jauh, sebagai penafsir pembantu yang memahami pengalaman, sebagai landasan penyampai informasi yang lebih jauh, sebagai penafsir yang membantu memahami pengalaman, sebagai landasan informasi, sebagai komunikasi interaktif dan meliputi opini audien, sebagai penanda pemberi interuksi atau petunjuk, sebagai penyaring atau pembagi pengalaman dan fokus terhadap orang lain, cermin yang merefleksikan diri dan penghalang yang menutupi kebenaran. Media komunikasi juga dijelaskan sebagai sebuah sarana yang dipergunakan sebagai memproduksi, reproduksi, mengolah, dan mendistribusikan untuk menyampaikan sebuah informasi. Media komunikasi sangat berperan penting bagi kehidupan masyarakat. Secara sederhana, sebuah media komunikasi adalah sebuah perantara dalam menyampaikan sebuah informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan agar efisien dalam menyebarkan informasi atau pesan. Teknik penggunaan media komunikasi dalam strategi komunikasi politik pasangan calon IKBAR dalam rangka pemenangan Pilkada Kabupaten Mojokerto tahun 2020. Media mempunyai peran yang sangat besar dalam mengkampanyekan pesan-pesan politik kepada masyarakat Kabupaten Mojokerto. Pasangan ini menggunakan berbagai media baik cetak maupun media elektronik. Media luar ruanganpun juga dipergunakan untuk mensosialisasikan program dan pesan pembangunan dari pasangan calon Ikbina Fathmawati – Muhammad Al Barra. Media bisa mempengaruhi khalayak dalam memberikan tekanan suatu peristiwa.

3.4. Audien

Komunikasi politik, audien adalah sejumlah besar orang yang menerima pesan – pesan politik yang disampaikan melalui media (media masa, media baru, media sosial). Dalam Pilkada misalnya, audien politik yang dipandang sebagai penerima adalah masyarakat pemilih. Pemilih adalah semua pihak yang menjadi tujuan utama para kandidat politik untuk mempengaruhi dan diyakinkan pendukung serta memberikan hak suara.

Jika dilihat secara lebih mendalam, komunikasi politik memiliki khalayak yang unik. Ada kalanya khalayak yang dituju merupakan khalayak yang antipasti terhadap politik pada saat lainnya, khalayak yang dituju tidak memiliki kemampuan intelegensi yang memadai untuk mengerti pesan politik yang disampaikan secara utuh. Situasi khalayak yang dituju menentukan bentuk bentuk komunikasi politik yang diterapkan agar proses komunikasi politik mampu menghasilkan efek yang diharapkan. Untuk itu dalam penelitian ini guna menunjang dimensi audien peneliti menetapkan dua sub indikator yakni Tingkat penerimaan informasi, Tingkat penerimaan informasi yakni bagaimana audien yang telah disiapkan menerima informasi berupa pesan politik. Dalam hal ini yakni memberikan komunikator komunikator yang berkredibilitas tinggi sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan tingkat penerimaan informasi audien terhadap pesan politik yang telah disampaikan. Kemudian, Konten informasi tentu sangatlah berperan dalam suatu proses penyampaian pesan komunikasi. Konten informasi yang dikemas dengan menarik salah satunya yakni lewat media digital baik di platform Instagram, facebook dan konten konten media social lainnya.

3.5 Diskusi Penemuan utama penelitian

Strategi komunikasi menjadi faktor penting dalam pemenangan suatu kontestasi politik. Proses penyampaian komunikasi yang memiliki ciri khas masing masing dan strategi yang berbeda beda antara satu pasangan calon dengan pasangan calon lainnya. Penulis menemukan temuan penting yakni dalam penelitian ini proses penyampaian komunikasi politik melaksanakan kegiatan kegiatan yang menyentuh masyarakat dengan menggunakan kampanye diberbagai media dengan pendekatan tokoh local, sama halnya dengan penemuan haryanti said bahwa strategi yang digunakan yaitu membentuk Lembaga Kaderisasi dengan memberikan pelatihan dan pendidikan politik serta dengan melaksanakan kegiatan kegiatan yang menyentuh masyarakat dan memperkuat konsolidasi internal maupun eksternal partai tidak lupa juga dengan menggunakan kampanye di berbagai media dengan pendekatan tokoh tokoh lokal, mengangkat isu isu ekonomi kerakyatan. (Said,2019) modal social yang dimiliki oleh pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra juga menjadi modal penting dalam penyuksesan proses penyampaian komunikasi politik sekaligus menjadi kunci dari strategi sama halnya dengan penelitian afnan yang menyebutkan bahwa zonasi konstituen sangat berperan terhadap elektabilitas seorang kandidat kepala daerah. Oleh karenanya peran tim sukses untuk menyukseskan calonnya agar menang dalam pemilu legislatif sangatlah penting. (Afnan, 2017), kemudian yang tidak kalah penting yakni dalam penyampaian komunikasi politik pasangan calon Ikfina Fathmawati dan Muhammad Al Barra yang didukung pula oleh dukungan modal financial dan networking dan memaksimalkan proses penyampaian pesan politik hal ini sama halnya dengan penelitian fadly yang mengatakan bahwa kekuatan modal sertajaringan dalam mengemas pesan pesan politik menjadi investasi yang menguntungkan bagi pasangan calon (Fadly, 2016).

3.6 Temuan Menarik Lainnya

Dalam penyampaian pesan politik pasangan calon Ikfina Fathmawati dan Muhammad Al Barra juga didukung dengan 3 modal penting yakni modal social, modal financial dan networking. tiga modal penting dalam maju di kontes pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mojokerto, *pertama*, modal social (*socialkapitas*) modal social ini dapat kita lihat yakni Ikfina yang merupakan istri mantan Bupati Mojokerto dua periode, selain itu pasangannya yakni Muhammad Al Barra yang selanjutnya lebih dikenal akrab wargamasyarakat dengan sapaan Gus Barra merupakan anak dari tokoh ulama di Mojokerto sekaligus pendiri pondok pesantren ternama di Mojokerto Ammanatul

Ummah, *kedua*, *financial* sistem demokrasi Indonesia yang menyatakan bahwa salah satu syarat suatu pasangan calon memenangkansuatu pemilihan adalah dengan memperoleh suara minimal 50% + 1 dari jumlah suara yang telah ditentukan hal ini mau tidak mau menggiring seorang kandidat harus memperoleh suara mayoritas jika ingin menang dalam suatu kontes pemilihan. Dan untuk menjalankannya tentunya memerlukan dukungan *financial* yang memadai nyaris tidak bisa dihindari. *ketiga*, *Network* (jaringan), jaringan yang luas merupakan salah satu modal penting untuk maju dalam kontes pemilihan kepala daerah. Jaringan itu sendiri terbagi menjadi dua yakni *pertama*, jaringan komunitas seperti perdagangan dan majelis taklim kedua hal ini tentu didapatkan oleh pasangan calon IKBAR dengan berbagai latar belakang yang dimilikinya, kedua jaringan yang sengaja dibentuk untuk pemenangan pilbup (timsukses)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka didapat kesimpulan bahwa, strategi komunikasi politik dalam upaya pemenangan pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra dalam Pilkada Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut:

Strategi komunikasi politik yang diterapkan pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra, dalam pelaksanaan Pilkada Kabupaten Mojokerto tahun 2020. Yakni dengan penguatan tim kampanye hingga kelini terdepan (rukun tetangga), pemaksimalan media sosial dan juga penguatan argument pada saat debat. Secara singkat, strategi komunikasi yang disampaikan yakni dengan halus dan mengena kemasyarakat.

Faktor pendukung strategi komunikasi politik dalam upaya pemenangan Pasangan calon Ikfina Fathmawati – Muhammad Al Barra di kontes Pilkada Kabupaten Mojokerto tahun 2020, didukung oleh 3 dukungan yakni dukungan social (*social capital*), dukungan modal (*financial capital*), dan dukungan jaringan (*networking*).

Keterbatasan penelitian dalam pelaksanaan pemilu dalam konteks pandemi tidak terkecuali dalam penyampaian pesan politik pada pilkada Kabupaten Mojoerto 2020. Sebagai dampak dari pandemi yang mengakibatkan munculnya strategi straegi baru dan buda baru dalam penyampaian pesan politik tidak seperti pada kampanye kampanye pilkada sebelum pandemi Covid – 19 hal ini sebagai dampak dari dipersempitnya runag gerak pasangan calon secara offline (langsung) untuk mengurangi interaksi secara langsung sebagai bentuk penanggulangan pandemi Covid – 19

Arah masa depan penelitian dalam penelitian ini adapun upaya yang dilakukan dalam mengtasi hambatan yakni pemanfaatan media social (kampanye online) sebagai dampak dari pembatasan ruang gerak penyampaian pesan politik. Kemudian adapun penyampaian pesan politik secara anjansana dalam lingkup kecil sebagai bentuk dari pelaksanaan Peraturan KPU No. 13 Tahun 2020

V. UCAPAN TERIMKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada kepala Kesbangpol Kabupaten Mojokerto beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. buku

Abdullah, Rozali. 2005. *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Andrianus Pito, Efriza, Kemal Fasyah dan Ira Puspitasari. 2006. *Mengenal Teori-Teori Politik*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Anwar. 2006. *Komunikasi Politik, Paradigma, Teori, Aplikasi, Strategi komunikasi Politik di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Budiardjo, Miriam. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunifikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2009 *Komunikasi Politik, Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Carpenter, Mason A. dan Gerard Sanders. 2008. *Strategic Manajemen, A Dinamic Saepul Muhtadi, Asep, Komunikasi Politik Indonesia, Dinamika Islam Politik Pasca Orde Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.
- Clymer Rodee, Carton. 2000. *Pengantar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heryanto, Gun Gun dan Ade Rina Farida. 2011. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Lemlit UIN Jakarta.
- Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kantaprawira, Rusadi. 1983. *Sistem Politik Indonesia. suatu Sodel Pengantar*, Bandung: Sinar baru.
- Lexy J. Moleong. 1986. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. Guba E.
- Novel Ali. 1999. *Peradaban Komunikasi Politik, Potret Manusia Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetya Irawan. 2006 *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok.
- Rauf, Maswadi dan Nasrun, Mappa. 1993. *Indonesia dan Komunikasi Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Richard West dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sabarno, Hari. 2007. *Untaian Pemikiran Otonomi Daerah; memandu Otonomi Daerah Menjada Kesatuan Bangsa*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sastroatmodjo, Sudjono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Schroder, Peter. 2004. *Strategi Politik, Jakarta: Friedrich Noumann Stiftung.*
- Nimmo, Dan. 2004 *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan, dan Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno.1995. *Dimensi-Dimensi Komunikasi Politik*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. Grant, Robert M, Analisis Strategi Kontemporer, Konsep, Teknik, Aplikasi, Jakarta: Erlangg.
- Surbakti. Ramlan. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Grasindo, 1999.
- Uchjana Effendy, Onong. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uchjana Effendy, Onong. 1995. *Ilmu Komunikasi. Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uchjana Effendy, Onong. 1993. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Wardani, Sri Budi Eko. 2010. *Perempuan dan Pilkada Langsung: Meretas jalan Kesetaraan dalam Politik*. Dalam Jurnal Ilmu Politik. AIPI dengan Pustaka Pelajar.

B. Peraturan Undang-Undang

Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 18 ayat (4)

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur Bupati dan Walikota Menjadi Undang - Undang.

SK KPU Kabupaten Mojokerto Nomor 5/PL.02.7 – kpt/ 3516 /KPU /Kab/1/2021 tentang Penetapan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Mojokerto.

Peraturan KPU No. 13 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Nonalam Covid – 19.

